



SOAL KEBIJAKAN PENGHAPUSAN PCR

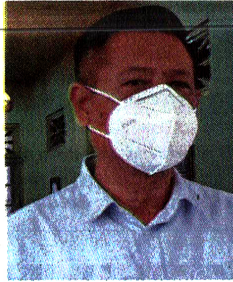
Persiapkan Transisi dari Pandemi ke Endemi

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk menghapuskan hasil pemeriksaan tes antigen maupun tes PCR sebagai syarat untuk melakukan perjalanan menggunakan transportasi darat, udara, dan laut, mendapat respons positif. Karena kebijakan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mempersiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Untuk itu meski saat ini DIY sesuai kebijakan pemerintah pusat menerapkan PPKM level 4, namun Pemda DIY tidak ada ren-

cana melakukan pembatasan atau penyekatan seperti saat awal pandemi. "Karena sudah menjadi keputusan pusat sebagai pelaksana di daerah kami harus melaksanakannya. Apalagi Yogya sebagai salah satu daerah tujuan wisata secara otomatis akan banyak dikunjungi wisatawan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (8/3).

Baskara Aji menyatakan, dari kebijakan penghapusan tes antigen dan PCR menjadikan wilayah DIY akan semakin ramai dikunjungi



KR-Riyana Ekawati
Drs K Baskara Aji

wisatawan. Buktinya seperti yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, meski di DIY diberlakukan PPKM level 3 tapi tetap ramai dikunjungi

wisatawan dari luar daerah. Persoalannya wisatawan yang datang atau masuk ke DIY sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi maupun bus pariwisata yang penumpangnya tak wajib menjalani pemeriksaan tes antigen maupun Tes PCR. Selain itu mereka sering mengabaikan penegakan Prokes.

"Saat ini yang terpenting dan perlu diperhatikan adalah memperketat penegakan Prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Dengan begitu diharapkan kasus dapat terus melan-

dai," ungkapnya.

Lebih lanjut Baskara Aji menyatakan, dalam kondisi seperti sekarang Pemda DIY tidak mungkin melakukan pembatasan. Terlebih pemerintah pusat tidak ingin mengerem laju ekonomi terlalu dalam di tengah penularan Covid-19 yang terjadi. Sehingga kewajiban untuk tes PCR dan tes Antigen dihapuskan. "Saat memutuskan untuk menghapus PCR dan antigen pemerintah pasti sudah mempertimbangkan secara masak. Apalagi orang kena Omicron rata-rata tidak fatal," ujarnya. **(Ria) f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005